

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien menunjukkan bahwa keluhan utama yang dirasakan pasien yaitu pasien mengeluh nyeri di perut bagian bawah luka bekas operasi, nyeri seperti tertusuk – tusuk skala 5 dan nyeri hilang timbul. Dari hasil pengkajian lain yang terkait dengan keluhan pasien yaitu kekuatan otot yang rendah efek dari anestesi serta nyeri yang mengakibatkan pasien sulit bergerak, ASI yang belum lancar dan pasien mempunyai resiko infeksi karena terdapat luka post SC diperut, terpasang infus serta terpasang dower cateter.
2. Hasil dari analisa data didapatkan empat masalah keperawatan yaitu nyeri akut, hambatan mobilitas fisik, ketidakcukupan pemberian ASI dan resiko infeksi.
3. Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi yang di susun. Implementasi yang dilakukan pada pasien terkait dengan keluhan nyeri yaitu mengkaji nyeri secara komprehensif, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, kolaborasi pemberian obat analgetik. Implementasi yang dilakukan untuk masalah hambatan mobilitas fisik, memonitor kemampuan pasien dalam mobilisasi, membantu pasien untuk melakukan aktivitas normal sehari-hari sampai batas kemampuan pasien (mikamiki, duduk dan berjalan), mengajarkan keluarga untuk mendukung kemandirian dengan membantu hanya ketika pasien tak mampu melakukan perawatan diri. Implementasi yang dilakukan untuk masalah ketidakcukupan pemberian ASI yaitu memberikan informasi terkait manfaat ASI dan teknik menyusui dengan benar, mengajarkan pijat oksitosin dan menganjurkan untuk tetap menyusui bayi. Implementasi yang dilakukan untuk masalah resiko infeksi yaitu memonitor tanda-tanda infeksi, melakukan tehnik perawatan luka yang tepat, mengajarkan pasien dan keluarga cuci tangan dengan tepat, memberikan edukasi mengenai nutrisi yang tepat dan berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian antibiotic yang sesuai dosis
4. Hasil setelah diberikan intervensi selama 3x24 jam didapatkan untuk masalah nyeri belum teratasi , hambatan mobilitas fisik teratasi, ketidakcukupan pemberian ASI teratasi dan resiko infeksi teratasi.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit / institusi

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk rumah sakit bagi pengembangan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan RSUD Wonosari

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien post sectio caesarea atas indikasi ketuban pecah dini secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien lebih kooperatif untuk mempermudah dalam pelayanan asuhan keperawatan dan dapat aktif berpartisipasi dalam memantau status kesehatan.